
EFEKTIVITAS METODE *TALAQI* PADA ANAK USIA DINI DALAM MENGHAFAAL AL QUR'AN

Koko Lukman

Email: koko_lukman@yahoo.co.id
Universitas Islam Nusantara

Astri Mulyati

Email: astrimulyati7@gmail.com
Universitas Islam Nusantara

ABSTRAK

Dalam pelaksanaan pembelajaran tahfidz terhadap anak usia dini sering didapatkan kendala-kendala ataupun masalah-masalah dalam diri siswa yang dapat menghambat berlangsungnya pembelajaran, seperti cara pengucapan lafadz yang salah, penggunaan kaidah-kaidah tajwid yang belum benar, belum bisa mengucapkan makhorijul huruf secara benar, dan pengulangan lafadz. Agar pembelajaran menghafal Al Qur'an bisa diajarkan dan diterima dengan baik oleh siswa, maka guru memerlukan metode yang cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran menghafal Al Qur'an bagi anak-anak Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan oleh guru dalam proses menghafal Al Qur'an, salah satu metode yang diterapkan dalam pembelajaran menghafal Al Qur'an adalah dengan metode talaqqi. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui bagaimana penerapan metode talaqqi pada anak usia dini dalam menghafal Al Qur'an di TPQ Miftahul Jannah Bandung, 2) untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari penerapan metode talaqqi, 3) untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan menghafal Al Qur'an siswa di TPQ tersebut, 4) untuk mengetahui efektivitas metode talaqqi pada anak usia dini dalam menghafal Al Qur'an di TPQ Miftahul Jannah Bandung. Penelitian ini menggunakan metode mixed method. Sebuah metode yang menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif. Sumber data didapat dari sumber data primer dan sekunder. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa 1) penerapan metode talaqqi pada anak usia dini dalam menghafal Al Qur'an di TPQ Miftahul Jannah Bandung terdapat tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. 2) faktor pendukung dari penerapan metode talaqqi pada anak usia dini ialah: Bersemangat tinggi, Mendapat motivasi dan dukungan dari orang tua, Sering muroja'ah hafalan dan. Intelegensi tinggi. Adapun faktor penghambatnya adalah Malas dan jarang sekolah, Tidak ada motivasi dan dukungan dari orang tua, Jarang muroja'ah hafalan. 3) Berdasarkan hasil angket sebagian besar siswa yaitu sebanyak 85% memiliki minat dan semangat terhadap pelajaran menghafal Al Qur'an dan sebanyak 70% siswa berhasil menghafal surat-surat yang telah diajarkan oleh guru dalam waktu yang telah ditentukan. 4) Sedangkan hasil penelitian dari tes hafalan siswa dengan menggunakan t test one sample menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 56,80 > t tabel 1,729, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas metode talaqqi pada anak usia dini dalam menghafal Al Qur'an di TPQ Miftahul Jannah Bandung.

Kata Kunci: Metode Talaqqi, Al Qur'an, Anak Usia Dini

PENDAHULUAN

Al Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang diturunkan oleh Allah Swt ke dunia melalui malaikat Jibril kepada nabi Muhammad saw. Al Qur'an adalah mukjizat yang agung yang didalamnya berisi petunjuk dan pedoman bagi kehidupan manusia dalam segala aspek kehidupan umat manusia sebagai khalifah dimuka bumi. Al Qur'an berisi pedoman yang mengatur kehidupan manusia dengan penciptanya, manusia dengan sesama manusianya dan manusia dengan alam yang berupa tumbuhan, binatang dan sebagainya. Al Qur'an juga merupakan firman Allah yang apabila dibaca dan dihayati maknanya akan menjadi kegiatan ibadah untuk memperbanyak pahala dan mendapatkan banyak sekali manfaat bagi kehidupan dunia dan kehidupan akhirat.

Al Quran sebagai kitab suci menjadi sumber pedoman hidup bagi umat islam sekaligus memiliki keagungan dalam aspek kebahasaan. Bangsa arab yang dijuluki dengan ashab al fashaha (fasih berbahasa) dan al balaghah (memiliki bahasa tinggi), ternyata mereka pun tidak mampu menandingi keindahan bahasa Al Quran.

Dalam surat Yunus ayat 2 Allah SWT berfirman:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

"Sesungguhnya Kami menurunkan Al Quran dengan bahasa arab agar kamu memahaminya"

Melalui Al Quran pula kita mengetahui hukum Islam, perintah-perintah dan larangan-larangan dari Allah SWT. Al Quran memegang peranan penting dalam kehidupan setiap muslim sehingga mempelajari Al Quran adalah kewajiban bagi setiap muslim di dunia ini. Penanaman, pembiasaan dan pembelajaran Al Quran harus diajarkan pada anak sejak usia dini agar mudah dalam membentuk karakter keislamannya. Proses pembelajaran Al Quran biasanya berupa kegiatan membaca, memahami, bahkan menghafalkannya.

Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan oleh guru dalam proses menghafal Al Quran diantaranya yaitu: menghafal per ayat, metode membagi satu halaman menjadi tiga bagian, dan metode menghafal per halaman (Qasim, 2013: 92-97). Sedangkan menurut Sa'dulloh dalam Chairani dan Subandi (2010: 41) ada beberapa metode dalam menghafal Al Quran yaitu : Bin-nadzar, Tahfidz, Talaqqi, Takrir, dan Tasmi.

Menurut pengamatan penulis dalam pelaksanaan pembelajaran tahfidz terhadap anak usia dini ini sering didapatkan kendala-kendala ataupun masalah-masalah dalam diri siswa yang dapat menghambat berlangsungnya pembelajaran, seperti cara pengucapan lafadz yang salah, penggunaan kaidah- kaidah tajwid yang belum benar, belum bisa mengucapkan makhorijul huruf secara benar, dan pengulangan lafadz.

Agar pembelajaran menghafal Al Quran bisa diajarkan dan diterima dengan baik oleh siswa, maka guru memerlukan metode yang cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran menghafal Al Quran bagi anak-anak. Hal ini dapat disebabkan metode yang digunakan guru dalam pembelajarannya itu apakah efektif atau tidak. Karena jika metode tersebut menghasilkan efektivitas yang baik didalam pembelajaran tentunya akan ada kesesuaian antara target dengan rencana yang dituju.

Salah satu metode yang ditawarkan dalam pembelajaran menghafal Al Quran adalah dengan metode talaqqi. Metode talaqqi adalah cara guru menyampaikan bacaan Al Quran secara musyafahah (anak melihat gerak bibir guru secara tepat) yaitu berhadapan langsung dengan murid dalam posisi duduk dengan tenang dan nyaman, kemudian guru membimbing anak untuk mengulang-ulang ayat yang dibacakan dan diperdengarkan kepada anak sampai anak benar-benar hafal (Imana,Y, 2009: 7). Jadi, didalam kegiatan talaqqi itu terjadi, ada aktifitas membaca yang dilakukan oleh guru (نشط الشفوية) , ada kegiatan mendengar yang dilakukan oleh siswa (), ada bacaan yang dilakukan oleh siswa dan ada kegiatan mendengar yang dilakukan oleh guru karena untuk mengoreksi bacaan siswa.

Didalam metode talaqqi ini, terdapat beberapa metode yang digunakan yaitu metode syafahi dan metode sima'i karena ada kegiatan mengucapkan, mendengar dan mengoreksi, maka metode talaqqi ini didalam pengajaran bahasa arab itu termasuk kedalam metode yang eklektif atau intiqoiyyah. Dimana metode eklektif ini tidak semata mengandalkan satu metode saja tapi gabungan dari beberapa metode. Jadi rumpun didalam metode talaqqi ini adalah intiqoiyyah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan mixed method (penggabungan antara metode Kualitatif dan Kuantitatif). Mixed method (metode gabungan) adalah sebuah metode penelitian yang menggabungkan antara kualitatif dan kuantitatif pada prosedur penelitian, dimana salah satu metode lebih dominan terhadap metode yang lain, adapun metode yang kurang dominan dijadikan sebagai pelengkap dalam data tambahan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, adapun alasan metode ini digunakan karena dalam penelitian ini memfokuskan pada pemecahan masalah yang berlangsung pada masa sekarang, serta menganalisa dan menafsirkan data.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian dari observasi dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan metode talaqi pada anak usia dini dalam menghafal Al Qur'an di TPQ Miftahul Jannah Bandung dilaksanakan pada tiga tahapan, yaitu 1) Tahap Persiapan, 2) Tahap Pelaksanaan, 3) Tahap Evaluasi. Hasil penelitian dari angket menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yaitu sebanyak 85% memiliki minat dan semangat terhadap pelajaran menghafal Al Qur'an dan sebanyak 70% siswa berhasil menghafal surat-surat yang telah diajarkan oleh guru dalam waktu yang telah ditentukan. Sedangkan hasil penelitian dari test hafalan siswa dengan menggunakan t test one sample menunjukkan bahwa t hitung sebesar $56,80 > t$ tabel $1,729$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat efektivitas metode talaqi pada anak usia dini dalam menghafal Al Qur'an di TPQ Miftahul Jannah Bandung.

PEMBAHASAN

1. Efektivitas Metode Talaqi Pada Anak Usia Dini Dalam Menghafal Al Qur'an

Berdasarkan pengamatan peneliti pada waktu observasi di TPQMiftahul Jannah Bandung, bahwa penerapan metode talaqi pada anak usia dini dalam menghafal Al Qur'an terdapat tiga tahapan yaitu:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini sebelum para siswa menyetorkan hafalannya kepada ustadzah pentashih, para siswa dan siswi terlebih dahulu dibimbing oleh seorang guru kelas yang membacakan ayat demi ayat secara berulang-ulang untuk mendapatkan bacaan yang benar yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Adapun proses sistematis dari penerapan metode talaqi ini ialah:

- 1) Guru menyiapkan mushaf pojok dan buku panduan menghafal Al Quran at Taisir
- 2) Menentukan target hafalan sesuai dengan kemampuan para siswa
- 3) Guru membacakan hafalan lebih dulu secara berulang-ulang kemudian siswa mengikuti bacaan tersebut berulang-ulang untuk mendapatkan bacaan yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- 4) Mulai menghafal target hafalan yaitu ayat demi ayat
- 5) Memperdengarkan hafalan yang telah didapat ke guru kelas
- 6) Bersiap-siap untuk mentalaqi hafalan ke ustadzah pentashih

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini siswa menyetorkan (mentalaqi) hafalannya kepada ustadzah pentashih. Kegiatan ini dilakukan satu persatu siswa maju kedepan menghadap ustadzah pentashih. Apabila siswa dalam membunyikan bacaan terdapat kesalahan maka ustadzah pentashih langsung mengoreksi bacaan yang salah tersebut, adapun siswa seketika itu mengulangi bacaan yang telah dikoreksi oleh ustadzah tersebut. Pada tahap inilah yang disebut tahap penerapan metode talaqi, yaitu siswa bergantian satu persatu menyetorkan hafalan baru atau menjaga hafalan lamanya.

c. Tahap Evaluasi

TPQ Miftahul Jannah Bandung melakukan evaluasi setiap 6 bulan sekali. Evaluasi tersebut berbentuk ujian tahfidz, dimana siswa melanjutkan ayat yang telah diawali oleh ustadzah pentashih. Setelah itu siswa wajib membacakan hafalan yang ia dapat selama satu semester itu. Kegiatan evaluasi ini dilakukan guna untuk mengetahui ketercapaian program yang telah ditetapkan

2. Efektivitas metode Talaqi Pada Anak Usia Dini Dalam menghafal Al Qur'an

Berdasarkan hasil data wawancara yang dilakukan peneliti di TPQ Miftahul Jannah Bandung menunjukkan bahwa para siswa merasa senang, bersemangat dan antusias terhadap pembelajaran menghafal Al Qur'an. Adapun faktor pendukung dalam pembelajaran menghafal Al Qur'an pada anak usia dini ini menurut ustadzah Kiki yaitu adanya semangat yang tinggi, ada motivasi dari orang tuanya, sering muroja'ah hafalan di rumah dan mempunyai intelegensi tinggi. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu si anak

merasa malas dan jarang masuk ke sekolah, kemudian tidak adanya dukungan dari orang tuanya sehingga si anak tidak diajak untuk muroja'ah hafalan dirumahnya.

3. Efektivitas Metode Talaqi pada Anak Usia Dini dalam menghafal Al Qur'an

Berdasarkan hasil data angket menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yaitu sebanyak 85 % memiliki minat dan semangat terhadap pelajaran menghafal Al Qur'an, hal ini bisa di katakan berhasil dan hal ini sejalan dengan teori yang disampaikan E. Mulyasa bahwa berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran bisa dilihat dari dua kategori yaitu kategori perspektif pendidik dan kategori perspektif hasil belajar yang dicapai peserta didik. Dapat dikatakan berhasil suatu pembelajaran itu jika sebagian dari peserta didik 75% dapat aktif (baik secara fisik, sosial, maupun mental), gairah semangat untuk belajar tinggi dan menumbuhkan rasa percaya diri.

Dan hasil dari data angket pula menunjukkan bahwa sebanyak 70% siswa berhasil menghafal surat-surat yang telah diajarkan oleh guru dalam waktu yang telah ditentukan. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Suharsimi arikunto (1986:251) bahwa 'Yang menjadi ukuran besarnya efektif adalah sebagai berikut:

80-100 = Sangat Baik

66-79 = Baik

56-65 = Cukup Baik

40-55 = Kurang Baik

30-39 = gagal

Berdasarkan teori diatas maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran menghafal Al Qur'an dengan metode talaqi pada anak usia dini di TPQ Miftahul jannah dalam kategori baik karena sebanyak 70 % siswa berhasil dalam menghafal surat-surat dalam Al Quran yang telah diajarkan oleh guru dalam waktu yang telah ditentukan.

4. Efektivitas Metode Talaqi Pada Anak Usia Dini Dalam menghafal Al Qur'an

Berdasarkan data dari hasil test hafalan siswa menunjukkan bahwa nilai hasil rata-rata test hafalan siswa yaitu 75,64 ini menunjukkan bahwa kemampuan menghafal Al Qur'an siswa di kelas TPQ Miftahul Jannah Bandung dalam kategori berhasil dan baik, hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh E. Mulyasa bahwa proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil bila ditinjau dari perspektif hasil belajar yang dicapai peserta didik adanya perubahan perilaku positif bagi masing-masing peserta didik sebesar 75%.

Selain mencari data nilai rata-rata dari test hafalan siswa, peneliti juga melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t test one sample untuk membuktikan hipotesis yang diajukan yaitu:

- a) H_a : Terdapat efektivitas metode talaqi pada anak usia dini dalam menghafal Al Qur'an di TPQ Miftahul Jannah Bandung
- b) H_o : Tidak terdapat efektivitas metode talaqi pada anak usia dini dalam menghafal Al Qur'an di TPQ Miftahul Jannah Bandung.

Adapun hasil dari uji t test one sample ini menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar $56,80 > t_{tabel} 1,729$. Dimana pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai t yaitu:

- a) Jika nilai t hitung $> t_{tabel}$, maka H_0 ditolak
- b) Jika nilai t hitung $< t_{tabel}$, maka H_0 diterima

Karena nilai t hitung sebesar $56,80 > t_{tabel} 1,729$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Terdapat efektivitas metode talaqi pada anak usia dini dalam menghafal Al Qur'an di TPQ Miftahul Janah Bandung.

KESIMPULAN

Efektivitas metode talaqi dalam menghafal Al Quran pada anak usia dini di TPQ Miftahul jannah dari segi penerapannya dilakukan dengan 3 tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Faktor pendukung dari penerapan metode talaqi pada anak usia dini dalam menghafal Al Qur'an ini diantaranya adalah bersemangat tinggi, mendapat motivasi dan dukungan dari orang tuanya, sering muroja'ah hafalan dan mempunyai intelegensi tinggi. Adapun faktor penghambatnya adalah malas dan jarang masuk sekolah, tidak ada motivasi dari orang tuanya sehingga si anak tidak diajak untuk muroja'ah hafalan di rumahnya.

Kemampuan menghafal Al Quran siswa di Kelas TPQ Miftahul Jannah Bandung dalam kategori baik, ini terbukti dengan nilai hasil rata-rata test hafalan siswa yaitu 75,64 Efektivitas metode talaqi dalam pembelajaran menghafal Al Quran pada anak usia dini di TPQ Miftahul Jannah Bandung berada dalam kategori efektif berdasarkan data dari hasil angket dan data hasil test hafalan.

Data dari hasil angket menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yaitu sebanyak 85 % memiliki minat dan semangat terhadap pelajaran menghafal Al Qur'an, serta data dari hasil angket pula menunjukkan bahwa sebanyak 70% siswa berhasil menghafal surat-surat yang telah diajarkan oleh guru dalam waktu yang telah ditentukan

Data dari hasil test hafalan siswa dengan menggunakan te test one sample menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar $56,80 > t_{tabel} 1,729$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas metode talaqi dalam menghafal al Quran pada anak usia dini di TPQ Miftahul Jannah Bandung.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Kahlil, Abdud Daim. (2010). *Hafal Al Quran Tanpa Nyantri*. Solo: Pustaka Arafah
- Ali, Muhammad. (1992). *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa
- Arikunto, Suharsimi. (2007). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi VI. Jakarta: Rineka Cipta
- Asy-Syinqithi, Muhammad Habibillah Muhammad. (2011). *Kiat Mudah Menghafal Al Quran*. Solo: Gazamedia

- Badwilan, Ahmad Salim. (2009). *Panduan Cepat menghafal al Quran*. Yogyakarta: Diva Press
- Chairani, Lisyana dan Subandi. (2010). *Psikologi Santri Penghafal Al Quran: Peranan Regulasi Diri*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Ghauthsani, Yahya. (2014). *Metode Cepat Hafal Al Qur'an*. Solo: As Salam.
- Majid, Abdul. (2008). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Masul, Romdoni. (2014). *Metode Cepat Menghafal & Memahami Ayat-Ayat Suci Al Quran*. Yogyakarta: Lafal Indonesia
- Qasim, Amjad. (2013). *Sebulan Hafal Al Quran*. Solo: Zamzam
- Qawi, Abdul. (2017). *Peningkatan Prestasi Belajar Hafalan Al Quran Melalui Metode Talaqqi di MtsN Gempong Teungoh Aceh Utara: Islam Futura*.
- Rabi Nawabudin, Abdur. (1991). *Teknik Menghafal Al Qur'an*. Bandung: Sinar Baru.
- Rauf, Abdul Aziz Abdur. (2015). *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Al Quran Da'iyah*. Jakarta: Markaz Al Quran
- Riyadh, Sa'ad. (2008). *Ingin Anak Anda Cinta Al Quran?* Solo: Aqwam.
- Sa'dulloh. (2008). *Cara Praktis Menghafal Al Quran*. Depok: Gema Insani
- Sudijono, anas. (1996). *Pengantar statistik Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudiyono (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sujud, Aswarni. (1989). *Matra Fungsional Pendidikan*. Yogyakarta: Purbasari.
- Sumanto. (1995). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Aplikasi Kuantitatif dan Statistika Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset
- Supandi. (2014). *Ulumul Qur'an*. Sukoharjo: Efude Press
- Ubaid, Majdi. (2014). *9 Langkah Mudah menghafal Al Quran*. Solo: Aqwam
- Uhbiyati, Nur. (2005). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Yayan, Masagus Fauzan. (2015). *Quantum Tahfidz (Metode Cepat dan Mudah Menghafal Al Quran)*. Jakarta: Emir
- Widyasari, Rizqi. (2018). *Pembelajaran Tahfizul Qur'an Dengan Metode Talaqqi Pada Santri Kelas I'dadi di Kuttub Tahfizul qur'an Al Husnayain Surakarta Tahun ajaran 2018/2019*. IAIN Surakarta.